

**Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**RECKA ARSITA NINGRUM**

**3117 29660**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUAGRA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN**  
**MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA**  
**KEUANGAN**

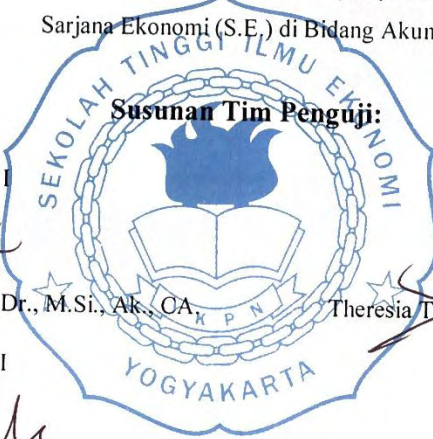
Dipersiapkan dan disusun oleh:

**RECKA ARSITA NINGRUM**

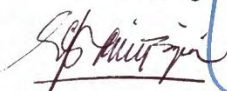
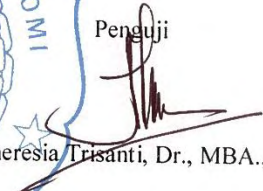
**No Induk Mahasiswa: 3117 29660**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 01 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

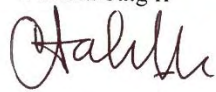


Pembimbing I Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.


Pembimbing II



Cahyo Indraswono, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Yogyakarta, 01 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Recka Arsita Ningrum

STIE YKPN

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to examine the effect of institutional ownership, managerial ownership, and firm size toward firm's financial performance. Institutional ownership, managerial ownership, and firm size as the independent variable in this research. Meanwhile, firm's financial performance as dependent variable is measured by return on assets (ROA) and return on equity (ROE). This research uses secondary data, namely the annual financial statements of listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange for the years 2015, 2016, and 2017. The sampling method used was purposive sampling and data analysis model used was multiple regression analysis. Results from this study indicate that institutional ownership, managerial ownership and firm size in a company has positive and significant effect on firm performance.*

*Keywords: Institutional Ownership, managerial ownership, firm size, financial performance, ROA, ROE*

**PENDAHULUAN**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan di Indonesia banyak mengaitkan kinerja keuangan dengan struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan didefinisikan sebagai distribusi ekuitas berkaitan dengan suara dan modal serta identitas pemilik ekuitas. Oleh karena itu, struktur kepemilikan perusahaan mana pun telah menjadi faktor serius bagi kinerja keuangan perusahaan. Struktur kepemilikan berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan perusahaan. Struktur kepemilikan dapat dijelaskan menggunakan teori keagenan (Jensen dan Meckling, 1976)

Wiranata dan Nugrahanti (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan keagenan ada hubungan kontraktual, dan oleh karena itu kedua pihak yang berkontrak, satu pihak dapat digambarkan sebagai *principal* (pemilik perusahaan), *director*, *supervisor*, dan pihak lain. Mayoritas perusahaan di Indonesia, pemilik perusahaan dapat bertindak sebagai dewan direksi atau komisaris. Pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan menyebabkan masalah keagenan. Masalah keagenan dapat dikendalikan dengan adanya struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan tersebut terdiri dari (1) kepemilikan institusional, dan (2) kepemilikan manajerial.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham mayoritas yang mampu mengontrol dan memonitor jalannya manajemen perusahaan yang dimiliki perusahaan atau institusi lain seperti bank maupun non bank. Kepemilikan institusional biasanya adalah perusahaan yang menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka kuasai bidangnya. Dalam penelitiannya Haryono *et al.*, (2017) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Lawal *et al.* (2018) mengungkapkan terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepemilikan institusional adalah salah satu struktur kepemilikan teridentifikasi yang telah teruji bahwa memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneliti mengungkapkan fakta bahwa pemilik institusional sering menggunakan profesionalisme dan banyak pengalaman bagi perusahaan menuju pencapaian tujuan perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan yang dimiliki oleh manajer perusahaan atau atasan perusahaan. Masalah keagenan dapat diperkecil dengan menggunakan Kepemilikan manajerial, hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial merupakan alat yang digunakan untuk mengawasi kinerja manajer perusahaan (Melinda, 2008). Kepemilikan manajerial akan mendorong manajer untuk mengambil sebuah keputusan. Keputusan tersebut haruslah sesuai dengan keinginan para *principal*. Keputusan tersebut akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Keputusan tersebut para manager perusahaan akan secara langsung merasakan hasil keputusan tersebut maka, manajer berhati-hati dalam mengambil keputusan. Kekhawatirannya manajemen terhadap berhentinya investor untuk menginvestasikan uang mereka ke perusahaan akan mengakibatkan pendisiplinan bagi manajemen untuk selalu mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan (Abira, 2012).

Selain struktur kepemilikan institusional dan manajerial, yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Aset yang perusahaan miliki akan menjelaskan besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Informasi jauh lebih baik dapat diberikan oleh perusahaan yang besar untuk kepentingan investasi, karena masyarakat lebih memperhatikan perusahaan yang lebih besar (Zeptian, 2013). Beban yang ditanggung perusahaan besar akan besar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

juga. Kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan yang dipengaruhi oleh tanggung jawab yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan juga. Aset meningkat yang perusahaan miliki menunjukkan bahwa akan mendapatkan akses ke pasar modal untuk meningkatkan investasi perusahaan untuk meningkatkan laba yang akan didapat perusahaan untuk perusahaan yang besar (Arsadi *et al.*, 2013).

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat dengan rasio keuangan, yaitu *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. ROA digunakan karena ROA merupakan rasio yang penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam berinvestasi untuk mendapatkan laba. ROA menunjukkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan perusahaan dari aset yang perusahaan miliki (Wiagustini, 2010). ROA menjadi salah satu pertimbangan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Abdul dan Anis (2013) menjelaskan kepemilikan institusional mempengaruhi ROA secara positif pada sebuah perusahaan. Adanya pemilik saham dari perusahaan lainnya pada sebuah perusahaan dapat mengurangi timbulnya biaya keagenan yang terjadi akibat masalah keagenan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial sama halnya dengan kepemilikan institusional semakin besar kepemilikan manajerial pada sebuah perusahaan, semakin besar pula ROA perusahaan tersebut. Quang dan Xin (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ROA. Menurut Arisadi *et al.* (2013) ukuran perusahaan yang meningkat di Indonesia akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh positif ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai ukuran perusahaan semakin tinggi ROA sebuah perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Return on Equity* (ROE) menunjukkan besarnya timbal balik dari seluruh ekuitas yang perusahaan miliki. ROE menunjukkan perusahaan memperoleh keuntungan perusahaan dari ekuitas yang perusahaan miliki. Meningkatnya ROE perusahaan menunjukkan meningkatnya perusahaan menggunakan ekuitas dalam mendapatkan laba. ROE mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang menjadi hak bagi para *principal*. Arifin (2015) menjelaskan semakin tinggi kepemilikan institusional akan semakin tinggi ROE perusahaan. Harmayetti dan Katlanis (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap ROE. Ardiansyah (2017) menjelaskan ROE dipengaruhi secara positif ukuran perusahaan. Membesarnya ukuran perusahaan akan meningkatkan ROE.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dihitung menggunakan ROA dan ROE. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti dengan variabel tersebut. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2015, 2016, 2017 adalah perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian. Manufaktur dipilih karena sektor terbesar di Indonesia. Perusahaan manufaktur menyumbang salah satu pendapatan terbesar di Indonesia.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis melakukan penelitian penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”**.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

Data menggunakan data sekunder yang di *download* di BEI. Tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2015, 2016, dan 2017. Sektor manufaktur adalah sektor yang digunakan dalam penelitian, karena manufaktur sektor terbesar di Indonesia yang terdaftar di BEI. Manufaktur juga dianggap sektor untuk mencari laba besar untuk investor-investor.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel penelitian menjelaskan bahwa data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 207 data. Kepemilikan institusional (KEPINST) menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 0.00 dan nilai tertinggi 99.43 dengan rata-rata 66.6388. Kepemilikan institusional sebesar 99.43% dimiliki oleh perusahaan Tunas Alin Tbk. Kepemilikan manajerial (KEPMAN) menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 0.00 dan nilai tertinggi 52.57 dengan rata-rata 4.2496. Kepemilikan manajerial sebesar 52.57% dimiliki oleh perusahaan Wisnilak Inti Makmur Tbk. Ukuran perusahaan (*SIZE*) menunjukkan bahwa nilai terbesar adalah perusahaan Astra Internasional Tbk sebesar 33.32, dan nilai terendah adalah perusahaan Lionmesh Prima Tbk sebesar 25.61948306. ROA menunjukkan nilai terendah adalah 0,00018038 terdapat di perusahaan Voksel Electric Tbk, dan nilai tertinggi adalah 0,526703553 terdapat di perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. ROE menunjukkan nilai terendah adalah 0,000543719 terdapat di perusahaan Voksel Electric Tbk, dan nilai tertinggi adalah 1,358486716 terdapat di perusahaan Unilever Indonesia Tbk.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Berdasarkan Uji normalitas dapat dilihat bahwa untuk *Unstandardized Residual* ROA maupun ROE *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05. Hal tersebut membuktikan seluruh variabel berdistribusi tidak normal. Maka dari itu dilakukan *trimming*. *Trimming* digunakan untuk menghapus data *outlier*.

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah dilakukannya *trimming* dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk *Unstandardized Residual* ROA sebesar 0.066 lebih dari 0,05 dan *Unstandardized Residual* ROE sebesar 0.337 lebih dari 0,05. Signifikansi untuk *Unstandardized Residual* ROA maupun ROE lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data seluruh variabel terdistribusi dengan normal. Nilai signifikan semakin besar, semakin normal distribusi data.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* untuk uji heteroskedastisitas ROA dan ROE dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Multikolinearitas

Tidak terjadi multikolinearitas apabila *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10. Diketahui nilai *tolerance* KEPINST adalah 0,600, KEPMAN adalah 0,568, dan SIZE adalah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,901. Nilai VIF pada KEPINST adalah 1,668, KEPMAN adalah 1,760 lebih kecil dari 10, dan SIZE adalah 1,110. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji *run* diperoleh nilai signifikansi untuk *Unstandardizes Residual* dan ROA *Unstandardizes Residual* ROE sebesar 0,051. nilai signifikansi untuk *Unstandardizes Residual* dan ROA *Unstandardizes Residual* ROE  $> 0,05$  maka, dapat dijelaskan bahwa bebas dari masalah autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,057 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan 5,7% variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel selain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,093 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan 9,3% variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel selain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Uji Simultan ROA hasil uji F adalah 4,852 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.

Berdasarkan Uji Simultan ROE hasil uji F adalah 7,545 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE.

## Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis satu A untuk menjawab pernyataan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap ROA. Berdasarkan hasil regresi berganda tabel 4.7 di atas diperoleh signifikansi untuk KEPINST (X1)  $0,034 < 0,05$ , *coefficients*  $\beta$  dapat dilihat bahwa KEPINST sebesar 0,0004 yaitu bernilai positif. Pengujian terhadap hipotesis A1 membuktikan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa sejalan dengan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

Pengujian hipotesis A2 bertujuan untuk menjawab pernyataan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap ROA. Berdasarkan hasil regresi berganda tabel 4.7 di atas diperoleh signifikansi KEPMEN (X2) sebesar  $0,022 < 0,05$ , *coefficients*  $\beta$  dapat dilihat bahwa KEPMAN

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 0,0001 bernilai positif. Pengujian terhadap hipotesis kedua A membuktikan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya. Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan kepentingan agen dan *principal* karena agen mendapatkan secara langsung dampak keputusan yang mereka buat.

Pengujian hipotesis A3 bertujuan untuk menjawab pernyataan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tabel 4.7 di atas diperoleh signifikansi untuk Variabel SIZE (X3) sebesar 0,001 < 0,05, dan *coefficients*  $\beta$  dapat dilihat bahwa SIZE sebesar 0,008 bernilai positif. Pengujian terhadap hipotesis ketiga A membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

Pengujian hipotesis B1 bertujuan untuk menjawab pernyataan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap ROE. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tabel 4.8 di atas diperoleh signifikansi KEPINST (X1) sebesar 0,004 < 0,05, *coefficients*  $\beta$  dapat dilihat bahwa KEPINST sebesar 0,001 yaitu bernilai positif. Pengujian terhadap hipotesis kesatu B membuktikan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

Pengujian hipotesis B2 bertujuan untuk menjawab pernyataan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap ROE.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tabel 4.8 di atas diperoleh signifikansi KEPMEN (X2) sebesar  $0,040 < 0,05$ , *coefficients*  $\beta$  dapat dilihat bahwa KEPMAN sebesar 0,001 bernilai positif. Pengujian terhadap hipotesis kedua B membuktikan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

Pengujian hipotesis B3 bertujuan untuk menjawab pernyataan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap ROE. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tabel 4.8 di atas diperoleh signifikansi SIZE (X3)  $0,00004 < 0,05$  dan *coefficients*  $\beta$  SIZE sebesar 0,008 bernilai positif. Pengujian terhadap hipotesis ketiga B membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROE. Hal tersebut menunjukkan sama dengan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### 1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur Menggunakan *Ratio on Assets* dan *Ratio on Equity*

Variabel KEPINST (kepemilikan institusional) terbukti berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi dari kepemilikan institusional pada perusahaan sampel manunjukan wewenang mereka cukup besar untuk mengawasi manajemen yang dapat mendorong manajemen untuk menaikkan keuntungan perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga meningkat. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermiyetti dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Katlanis (2016) bahwa semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin meningkat ROA dan ROE. Kepemilikan institusional menunjukkan bahwa efektif mengendalikan manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba yang menyebabkan ROA perusahaan menjadi naik. Kepemilikan institusional juga menunjukkan bahwa efektif mengendalikan manajemen dalam menggunakan ekuitas untuk mendapatkan laba yang menyebabkan ROE perusahaan menjadi naik.

## 2. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur Menggunakan *Ratio on Assets* dan *Ratio on Equity*

Variabel KEPMEN (kepemilikan manajerial) terbukti berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kepemilikan manajerial dalam perusahaan sampel telah berjalan efektif sehingga berpengaruh dalam penyatuan kepentingan antara *principal* dan agen yang dapat memotivasi agen untuk dalam melakukan aktifitas agar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indarti dan Extaliyus (2013) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial, maka semakin meningkat ROA. Hasil ini juga mendukung penelitian Hermiyetti dan Katlanis (2016) bahwa semakin besar kepemilikan manajerial, maka semakin meningkat ROA dan ROE. Kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa jika para agen juga merangkap menjadi *principal* maka agen akan bertindak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan tepat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan, yang akan berdampak pada naiknya ROA dan ROE sebuah perusahaan.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur Menggunakan *Ratio on Assets* dan *Ratio on Equity*

Variabel SIZE (ukuran perusahaan) terbukti berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin meningkat ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran yang besar mempunyai jalan yang mudah untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arisadi *et al.* (2013) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin meningkat ROA perusahaan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Ardiansyah (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar akan meningkat ROE perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Logaritma natural total aset diikuti dengan menaiknya ROA maupun ROE perusahaan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Semakin besar persentasi kepemilikan institusional semakin meningkatkan *Return on Asset* dan *Return on Equity* sebuah perusahaan.
2. Semakin besar persentasi kepemilikan manajerial semakin meningkatkan *Return on Asset* dan *Return on Equity* sebuah perusahaan.
3. Semakin besar ukuran perusahaan semakin meningkatkan *Return on Asset* dan *Return on Equity* sebuah perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya untuk mendapatkan laba usaha yang maksimal. Laba yang besar menunjukkan kinerja keuangan yang baik.
4. Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa mengurangi masalah keagenan dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebuah perusahaan

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama satu semester, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih memiliki keterbatasan. Berikut merupakan keterbatasan yang peneliti alami selama penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan terbatas pada perusahaan sektor manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang laba saja
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah saja
4. Penelitian ini kinerja keuangan hanya menggunakan *return on asset* dan *return on equity*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan untuk tidak hanya membandingkan perusahaan manufaktur saja, tetapi juga membandingkan perusahaan dibidang lainnya.
2. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi para penanam modal untuk mengambil keputusan melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. Penanam modal akan mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan cara melihat dari kepemilikan institusional perusahaan tersebut.
3. Penanam modal seharusnya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang besar karena akan mempengaruhi meningkatnya kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Abdul Rahman, A., Nora Azureen and Anis Farida Md Reja. 2013. Ownership Structure and Bank Performance. *Journal of Economics, Business and Management*, 483-488.
- Ahmad, A.C, dan Jusoh, M.A. 2014. "Institutional ownership and market-based performance indicators: Utilizing generalized least square estimation technique". *International Conference on Accounting Studies*
- Algifari. 2013. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Ali Irfan. 2002. Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi Vol.XIX. No.2. Juli 2002*
- Andra, Zeptian. 2013. Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Ardianingsih, Arum dan Ardiyani, Komala. 2010. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena, Vol.19, No.2*.
- Ardiansyah, Edo Fani 2017. The Effect Of Leverage, Liquidity, And Size Of Company On Profitability Of Mining Company Listed On Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Arifin, Dodi Soeradi. 2015. Pengaruh Karakteristik Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Bung Hatta.
- Arsadi, Y.C, Djumahir, dan Djazuli, Atim. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 11, No.4*.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, dan Tenaya. 2017. Pengaruh Penerapan GCG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2013-2016. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1, 210-329*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Faisal.2005. Analisis *Agency Costs*, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme *Corporate Governance*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.8, No.2, 175-190.
- Hanafi, M.M., dan Halim, A.H. 2003. Analisis Laporan keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryono, Selly Anggraeni, Ftriany, dan Fatima, Eliza. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia Vol.14 No.2, 119-141.
- Hermiyetti, dan Katlanis, Erlinda. 2016. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Media Riset Akuntansi. Vol.6, No.2.
- Indarti, MG. Kentris dan Extaliyus, Lusi.(2013). Pengaruh Good Corporate Governance Preception Index (Gcpi), Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntasni Udayana Vol. 20, No. 2, 171 – 183.
- Indraswono, Cahyo.2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan *Cross Listed* Terhadap *Discretionary Accruals* Manajemen Laba Model Jones Modifikasi dengan Legal Sistem sebagai Variabel Pemoderasi. Modus Vol.28 (1): 1-17.
- Iturriaga & Sanz. (2001). Ownership Structure, Corporate Value and Firm Investment: A Simultaneous Equations Analysis of Spanish Companies. Journal of Management and Governance Vol. 5 No. 2, 179-204.
- Jensen, M. C. and William H. M. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 3, 305-360. Journal Management Governance, 14, 145–166. Journal of Business Research, 61, 609–614
- Karmilayani, Ni Kadek, dan Darmayanthi, I Gst. Ayu Eka. 2016. Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kinerja Perusahaan. Jurnal akuntansi Universitas Udayana, 14.3, 2220-2250.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lawal, D.O., Agbi, E.S., dan Mustapha, L.O. 2018. "Effect of Ownership Structure on Financial Performance of Listed Insurance Firms in Nigeria". *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*.
- Melinda, F.I, dan Bertha S. Sutejo. 2008. Interdependensi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Manajemen dan Bisnis*. Vol 7 No.2
- Munawir, H.S. 1979. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Quang, Do Xuan dan Xin, Wu Zhong. 2013. The Impact of Ownership Structure and Capital Structure on Financial Performance of Vietnamese Firms. *International Business Research*, Vol.7, No.2
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Fourth Edition. USA. Prentice Hall Inc.
- Tisna, Gita Andriani dan Agustami, Silviana. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 4(2), 1035-1046.
- Ujiyantho, Arief, M., dan Pramuka, B. A. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Veno, Andri. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Public. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19, 95-112.
- Wahyudi, Untung, dan Pawestri, Hartini Prasetyaning. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Wardani, Dewi Kusuma, dan Hermuningsih, Sri. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol.15, No.1, 27-36.
- Warsono, Sony dkk, 2009, *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center of Good Corporate Governance.
- Wiagsutini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wiranata, Yulius Ardi dan Nugrahanti Yeterina Widi. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

